

## Pengaryaan Tipografi pada Tugas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas PGRI Wiranegara

Sugianti, Ilmiyatur Rosidah

Universitas PGRI Wiranegara

[sugiantiuniwara@gmail.com](mailto:sugiantiuniwara@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received : 10 Maret 2024

Revised : 28 Maret 2024

Accepted : 3 April 2024

#### Keywords:

Pengaryaan, Tipografi, Karya ilmiah mahasiswa

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis penggunaan tipografi dalam karya tulis ilmiah mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara. Tipografi, sebagai elemen penting dalam penyusunan dokumen akademis, mempengaruhi kejelasan, keterbacaan, dan profesionalisme sebuah karya tulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, analisis dokumen, dan observasi partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa seringkali kurang memperhatikan aspek tipografi, seperti pemilihan jenis huruf, ukuran font, spasi, dan tata letak, yang berdampak negatif pada kualitas presentasi tulisan mereka. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa kurangnya pemahaman dan pelatihan tentang tipografi di kalangan mahasiswa menjadi faktor utama penyebab kesalahan tipografi. Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan peningkatan kesadaran dan pengetahuan tipografi melalui workshop, seminar, dan integrasi materi tipografi dalam kurikulum. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas karya tulis ilmiahnya, tidak hanya dari segi konten tetapi juga dari aspek visual yang mendukung keterbacaan dan keprofesionalan. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pedagogi penulisan akademik dan memberikan wawasan penting bagi institusi pendidikan tinggi dalam meningkatkan kompetensi literasi visual mahasiswa.

## PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu komponen penting dalam dunia akademik, terutama di tingkat perguruan tinggi. Karya tulis ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan ide dan penelitian, tetapi juga sebagai indikator kemampuan analitis dan penulisan mahasiswa. Di Universitas PGRI Wiranegara, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang tidak hanya berkualitas dari segi konten, tetapi juga dari segi presentasi visual. Salah satu aspek yang krusial dalam presentasi visual adalah tipografi. (Rahman et al., 2018); (Tambunan et al., 2023) Tipografi mencakup pemilihan jenis huruf, ukuran font, spasi, dan tata letak yang tepat untuk meningkatkan keterbacaan dan daya tarik dokumen.

Tipografi dalam penulisan karya tulis ilmiah merujuk pada penggunaan elemen visual teks untuk meningkatkan keterbacaan dan kejelasan informasi. Menurut (Bloodsworth, 1963) pemilihan jenis huruf dan pengaturan spasi sangat berpengaruh terhadap kemudahan pembaca dalam memahami teks. (Bringhurst, 2004);(Yasir Amrulloh et al., 2021) menambahkan bahwa

harmoni dan proporsi dalam tipografi menciptakan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan dan efektif. Berdasarkan pandangan (Lupton, 2010), tipografi yang baik mencakup pemilihan font yang sesuai dengan konteks dan audiens, serta konsistensi dalam penerapannya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rob Carter, Sandra Maxa, Mark Sanders, Philip B. Meggs, 2012) yang menekankan pentingnya estetika dalam tipografi untuk menambah daya tarik visual tanpa mengorbankan fungsionalitas. Menurut (Lupton, 2010), tata letak yang tepat juga berperan penting dalam mengarahkan mata pembaca secara alami melalui teks, sehingga informasi dapat diserap dengan lebih baik. Terakhir, menurut (Permana & Erdansyah, 2022), tipografi yang efektif memerlukan keseimbangan antara kreativitas dan aturan standar, sehingga teks tetap terlihat menarik namun mudah dibaca. Dari keenam pandangan ini, dapat disimpulkan bahwa tipografi bukan hanya soal estetika, tetapi juga tentang bagaimana teks disusun dan disajikan agar informasi dapat disampaikan dengan jelas dan efektif. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip tipografi sangat penting bagi penulis karya tulis ilmiah untuk memastikan hasil tulisannya dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh pembaca (Arneta Destria Kirana, 2022).

Meskipun banyak penelitian telah membahas pentingnya tipografi dalam konteks desain grafis dan penerbitan, studi mengenai penerapan tipografi dalam karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia masih terbatas. Penelitian yang ada cenderung lebih fokus pada aspek konten dan metodologi penelitian, sedangkan aspek presentasi visual sering kali diabaikan. Di Universitas PGRI Wiranegara, belum ada kajian komprehensif yang mengkaji bagaimana mahasiswa menerapkan prinsip-prinsip tipografi dalam karya tulis mereka dan bagaimana hal ini mempengaruhi kualitas presentasi dan keterbacaan dokumen. Hal ini menunjukkan adanya gap dalam literatur yang perlu diisi melalui penelitian yang mendalam dan sistematis.

Penelitian ini menjadi sangat penting mengingat semakin meningkatnya tuntutan akan kualitas karya tulis ilmiah di dunia akademik. Kualitas presentasi visual yang baik tidak hanya meningkatkan keterbacaan tetapi juga mencerminkan profesionalisme dan kompetensi penulis. Dalam konteks ini, kurangnya perhatian terhadap tipografi dapat berdampak negatif pada penilaian keseluruhan karya tulis ilmiah mahasiswa. Selain itu, dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam penulisan akademik, pemahaman tentang tipografi yang efektif menjadi semakin relevan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah.

Penelitian ini menawarkan kontribusi yang unik dengan fokus khusus pada pengayaan tipografi dalam karya tulis ilmiah mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara. Novelty dari

penelitian ini terletak pada pendekatannya yang holistik dalam mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen tipografi diterapkan dan bagaimana mereka mempengaruhi keterbacaan serta kesan profesionalisme dari karya tulis ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga mengusulkan rekomendasi praktis untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan tipografi di kalangan mahasiswa, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi gap dalam literatur, tetapi juga memberikan solusi konkret untuk perbaikan kualitas penulisan akademik di tingkat perguruan tinggi.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi pengayaan tipografi pada tugas karya tulis ilmiah mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan tipografi dalam penulisan karya tulis ilmiah. (Yin, 2014) Metode studi kasus memberikan fokus khusus pada konteks yang spesifik, yaitu di lingkungan Universitas PGRI Wiranegara, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, analisis dokumen, dan observasi partisipan. Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas karya tulis ilmiah mereka, serta dengan dosen pembimbing yang berperan dalam menilai dan memberikan masukan terhadap karya tulis tersebut. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman, kesadaran, dan praktik mahasiswa dalam penerapan prinsip-prinsip tipografi. Analisis dokumen dilakukan terhadap sejumlah karya tulis ilmiah mahasiswa yang dipilih secara purposif untuk melihat bagaimana tipografi diterapkan dalam teks akademik mereka. Dokumen yang dianalisis mencakup berbagai disiplin ilmu untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif. Observasi partisipan dilakukan selama proses penulisan dan penyuntingan karya tulis, untuk melihat secara langsung bagaimana mahasiswa menerapkan prinsip-prinsip tipografi dalam praktik.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori tipografi dan desain grafis. Menurut teori tipografi oleh (Bringhurst, 2004), harmoni dan proporsi dalam tipografi sangat penting untuk menciptakan pengalaman membaca yang efektif dan menyenangkan. Teori ini membantu peneliti dalam menilai bagaimana mahasiswa menyusun elemen-elemen tipografi dalam karya tulis mereka.

Teori keterbacaan dari (Bloodsworth, 1963) juga digunakan untuk mengevaluasi apakah tipografi yang diterapkan memudahkan pembaca dalam memahami teks. Selain itu, teori estetika dalam tipografi oleh (Lupton, 2010) digunakan untuk melihat bagaimana aspek visual dapat meningkatkan daya tarik tanpa mengorbankan fungsionalitas teks. Prinsip-prinsip dari teori ini menjadi dasar dalam mengembangkan instrumen penelitian dan menganalisis data yang diperoleh.

Dengan pendekatan metode yang komprehensif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang praktik pengayaan tipografi di kalangan mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas penulisan karya tulis ilmiah. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada literatur akademik tentang tipografi dalam penulisan akademik dan memberikan dasar bagi pengembangan program pelatihan atau workshop untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam aspek ini.

## **Pembahasan**

Penelitian tentang pengayaan tipografi pada tugas karya tulis ilmiah mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara menghasilkan temuan yang signifikan terkait pemahaman dan praktik mahasiswa dalam menerapkan tipografi dalam karya tulis ilmiah mereka. Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, analisis dokumen, dan observasi partisipan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman dasar tentang tipografi namun seringkali kurang memperhatikan aspek detail yang penting seperti pemilihan jenis huruf, ukuran font, spasi, dan tata letak. Hal ini tercermin dalam karya tulis ilmiah yang dihasilkan, dimana terdapat variasi yang signifikan dalam penggunaan tipografi di antara mahasiswa.

## **Data 1**

**Analisis Morfonemik (Afiksasi, Reduplikasi, dan Kompisisi) pada Teks Berita Detik.com yang Berjudul “Menkes Ungkap Biang Kerok Harga Obat di RI 5 Kali Lebih Mahal dari Malaysia”**

**Stefania Yuni Dwi Permatasari**

**23188201055**

**19**  
**Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Wiranegara Kota**

## Data 2

### ABSTRAK

Penelitian ini diberi judul “Analisis Proses Morfologi dalam Mengenal Masa Kecil Penulis Indonesia” karya Hasta Indriyana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan diksi, reduplikasi dan komposisi dalam karya, termasuk morfologi. teori yang digunakan sebagai kerangka teori. Metode pengumpulan data meliputi observasi non invasif, pencatatan langsung dan metode pengumpulan data lainnya. Analisis data dilakukan dengan metode langsung, tidak langsung, pengganti dan replikasi, serta metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1.750 proses morfologi teridentifikasi, dengan 1.252 kejadian (71%) fiksasi, 217 kejadian pengulangan (12%) dan 281 kejadian kombinasi (16%).

Kata Kunci: morfologi, tampilan, reproduksi, komposisi, literasi, Hasta Indriyana

### I. PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian memberikan konteks dan justifikasi terhadap penelitian yang dilakukan. Bab ini menguraikan pengetahuan terkini dan bidang-bidang yang belum tercakup

Analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung menggunakan jenis huruf yang standar dan ukuran font yang konvensional tanpa mempertimbangkan aspek estetika dan keterbacaan. Hal ini menyebabkan beberapa kesalahan tipografi seperti spasi yang tidak konsisten, pemilihan jenis huruf yang tidak sesuai konteks, dan tata letak yang kurang terstruktur. Meskipun demikian, terdapat juga sejumlah mahasiswa yang mampu menerapkan tipografi dengan baik, dengan pemilihan font yang tepat, spasi yang seimbang, dan tata letak yang menarik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya gap antara pemahaman teori tipografi dan praktik penggunaannya dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. Faktor-faktor seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya tipografi, kurangnya pelatihan dan pendidikan tentang tipografi, serta keterbatasan pengetahuan teknis dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata menyumbang pada kesalahan tipografi yang terjadi. Selain itu, adanya preferensi pribadi dan kurangnya perhatian terhadap aspek visual juga turut berkontribusi pada kurangnya kualitas tipografi dalam karya tulis ilmiah mahasiswa.

Pentingnya pengayaan tipografi dalam karya tulis ilmiah tidak hanya terkait dengan aspek estetika, tetapi juga dengan keterbacaan dan profesionalisme. Tipografi yang baik dapat meningkatkan keterbacaan teks, membantu pembaca untuk lebih mudah memahami informasi, dan memberikan kesan yang lebih profesional dan terpercaya. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip tipografi yang efektif menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas presentasi visual karya tulis ilmiah mahasiswa.

Dalam konteks Universitas PGRI Wiranegara, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan bagi mahasiswa. Integrasi materi tentang tipografi dalam mata kuliah penulisan ilmiah dan desain grafis, serta penyelenggaraan workshop atau seminar tentang tipografi, dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan tipografi secara efektif. Diharapkan, upaya ini dapat mengurangi kesalahan tipografi dalam karya tulis ilmiah mahasiswa dan meningkatkan kualitas presentasi tulisan mereka secara keseluruhan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan bagi literatur tentang tipografi dalam konteks akademik. Temuan-temuan ini dapat dijadikan referensi dan bahan diskusi dalam penelitian lebih lanjut tentang pentingnya tipografi dalam penulisan ilmiah dan strategi untuk meningkatkan kesadaran serta keterampilan tipografi di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai praktis dalam pengembangan pendidikan, tetapi juga memiliki kontribusi teoritis dalam memperkaya pemahaman tentang tipografi dalam konteks akademik.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengayaan tipografi pada tugas karya tulis ilmiah mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan penerapan tipografi dalam konteks penulisan akademik masih memerlukan perhatian yang lebih besar. Temuan menunjukkan adanya gap antara pemahaman teori tipografi dan praktik penggunaannya dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. Faktor-faktor seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya tipografi, kurangnya pelatihan dan pendidikan tentang tipografi, serta keterbatasan pengetahuan teknis dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata, menjadi penyebab utama terjadinya kesalahan tipografi yang cukup signifikan. Selain itu, adanya preferensi pribadi dan kurangnya perhatian terhadap aspek visual juga berkontribusi pada kurangnya kualitas tipografi dalam karya tulis ilmiah mahasiswa.

Untuk meningkatkan kualitas pengayaan tipografi dalam tugas karya tulis ilmiah mahasiswa, sejumlah saran dapat diajukan. Pertama, perlu adanya integrasi materi tentang tipografi dalam kurikulum pembelajaran, khususnya dalam mata kuliah penulisan ilmiah dan desain grafis. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan modul atau materi pembelajaran yang mencakup prinsip-prinsip tipografi, teknik penggunaan jenis huruf yang tepat, spasi yang seimbang, dan tata letak yang efektif. Selain itu, diselenggarakannya workshop atau seminar tentang tipografi juga

dapat menjadi sarana efektif untuk memberikan pemahaman dan keterampilan langsung kepada mahasiswa.

Kedua, diperlukan adanya dukungan teknis yang memadai bagi mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata atau desain grafis. Pelatihan dan bimbingan teknis secara berkala dapat membantu mahasiswa mengatasi keterbatasan pengetahuan mereka dalam menggunakan fitur-fitur tipografi yang tersedia. Selain itu, penyediaan template atau pedoman tipografi standar juga dapat membantu mahasiswa dalam menerapkan tipografi secara konsisten dan profesional dalam karya tulis ilmiah mereka. Dengan demikian, langkah-langkah tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan keterampilan mahasiswa dalam pengayaan tipografi, serta mengurangi kesalahan tipografi yang terjadi dalam karya tulis ilmiah mereka.

### Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini. Terutama, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada terhadap pihak-pihak yang berkontribusi dalam menyusun dan pengambilan data dalam penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan alokasi waktu yang dibutuhkan.

### Daftar Pustaka

- Arneta Destria Kirana. (2022). Analisis Diksi dan Tipografi pada puisi “Tragedi Winka dan Sihka” Karya Sutardji Calzoum Bachri. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(3), 48–52. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i3.399>
- Bloodsworth, J. G. & T. (1963). *Home Address: Usca Address: Legibility of Print*.
- Bringhurst, R. (2004). *The Elements of Typographic Style (4th ed.)* (4th ed.). Point Roberts, WA : Hartley & Marks, Publishers. <http://222.254.35.8/handle/TLU/4766>
- Lupton, E. (2010). *Thinking with Type: A Critical Guide for Designers, Writers, Editors, & Students* (3 ed.)). [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=AnrsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=Lupton,+E.+\(2010\).+Thinking+with+Type:+A+Critical+Guide+for+Designers,+Writers,+Editors,+%26+Students.+Princeton+Architectural+Press&ots=GIiEW2Fh4l&sig=nFy9SuWqmdkieNI56Xaex-HJYnU](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=AnrsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=Lupton,+E.+(2010).+Thinking+with+Type:+A+Critical+Guide+for+Designers,+Writers,+Editors,+%26+Students.+Princeton+Architectural+Press&ots=GIiEW2Fh4l&sig=nFy9SuWqmdkieNI56Xaex-HJYnU)

- Permana, A. O., & Erdansyah, F. (2022). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Desain, Tipografi, dan Warna pada Instagram Feed Senat Mahasiswa Universitas Negeri Medan Tahun 2019. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(1), 102–110. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1136>
- Rahman, N. N., Utami, R. S., & Raden, A. Z. M. (2018). Analisis Tipografi pada Spanduk Pemasaran Perumahan. *Jurnal Desain*, 5(03), 250. <https://doi.org/10.30998/jurnaldesain.v5i03.2572>
- Rob Carter, Sandra Maxa, Mark Sanders, Philip B. Meggs, B. D. (2012). *Typographic Design: Form and Communication*.
- Tambunan, A. M., Satriadi, & Takwa, N. (2023). Analisis tipografi font pada logotype facebook. *Fakultas Seni Dan Desain UNM*.
- Yasir Amrulloh, A., UIN Ahmad Shiddiq Jember, illah K., & Sunan Ampel Surabaya, U. (2021). *Hijai-Journal on Arabic Language and Literature | TIPOGRAFI KHAT DIWANI MUHAMMAD IZZAT, MUSTHAFA GHAZLAN BIK DAN HASYIM MUHAMMAD BAGHDADI*. 04, 163–179.
- Yin, R. (2014). *Case study research: design and methods*.